

## PNS Digerebeg Sedang Cabuli Istri Orang

Anton atong sugandhi - [PANGANDARAN.OPINIPUBLIK.ID](http://PANGANDARAN.OPINIPUBLIK.ID)

Nov 12, 2021 - 20:24



PANGANDARAN JAWA BARAT - PNS inisial K selaku kepala Seksi di salah satu kantor Dinas di kabupaten Pangandaran, digerebeg ketika sedang berbuat cabul/mesum dengan istri orang.

K berbuat mesum dengan istrinya Ocd, inisial Rn 30 tahun warga dusun pasirlimus desa ciliang kabupaten pangandaran jawa barat. Penggerebegan dilakukan di sebuah penginapan di pangandaran, pada jum'at malam setelah sholat tarawih tanggal 16 April 2021.

Diterangkan Ocd bahwa, Keterangan tertulis dan bukti perselingkuhan K dengan Rn sudah diserahkan kepada inisial Why BKPSDM pangandaran, tapi sampai sekarang tidak ada tindak lanjutnya, " kata inisial Ocd, mantan suami Rn, kepada wartawan Indonesiasatu saat dikonfirmasi di kantornya, senin 01/11/2021.

Kata Ocd bahwa, nama inisial Rn yang sekarang lagi heboh di medsos, dia itu mantan istri saya, umur 30 thn, punya anak satu dari saya, tinggal di dusun pasirlimus desa ciliang kecamatan Parigi kabupaten Pangandaran.

Sekarang dia, Rn sudah jadi mantan saya, itu memang akibat dari perselingkuhannya dengan K salah seorang Kasi di salah satu dinas di kabupaten Pangandaran, " kata Ocd.

Menurut Ocd, awalnya sih saya hanya menduga duga, selingkuh dengan siapakah istri saya Rn hingga ko bukan saja pelayanan yang beda tapi ko sampai-sampai dia ngotot minta cerai dari saya.

Saya coba cari tau, gali informasi sana sini, hingga akhirnya ada titik terang, ketika dapat informasi itu, saya langsung temui K dan menegurnya agar jangan merayu dan menggoda Rn istri saya, " K minta maaf pada saya dan berjanji tidak akan melakukannya lagi. Namun setelah adanya peringatan kepada K, istri saya bukan bersikap baik layaknya pada suami, namun makin liar, ' malah dia ngotot minta cerai, ' tapi demi anak, saya tetap bertahan dan tetap terus cari penyebabnya, mengapa rumah tangga kami terus krodit seperti ini.

Ahirnya, tekateki itu ada titik terang, ' itu terbukti pada tanggal 16 April 2021, ketika K dan Rn sedang berbuat mesum di salah satu penginapan di Pangandaran, mereka tertangkap basah oleh saya, terjawab sudah, siapa yang menghancurkan rumah tangga kami. Pencabulan K dan Rn tertangkap basah, intinya mereka itu di "gerebeg" oleh saya, " papar Ocd.

Setelah penggerebegan itu, ' kami langsung mempersiapkan data dan fakta, kemudian saya serahkan kepada bapa inisial Why pegawai BKPSDM Pangandaran, namun, pengaduan itu sampai hari ini tidak ada tindak lanjutnya, aneh kan!, padahal K itu PNS, ya minimal ada sanksi sesuai dengan PP 10 disempunakan jadi PP 56.

Kalau saya sih apaan atuh, ' walaupun pada waktu terjadi penggerebegan saya statusnya "masih suami Rn" kata Ocd, saya kan tidak bisa memberikan sanksi ataupun hukuman apapun kepada K, tapi kan aneh, boroboro kasus pengerebegan yang dilakukan oleh saya, tuntutan Rn sampai Heboh di jagat maya pun, ko sampai sekarang sepertinya tidak ada tindak lanjutnya, aneh, apakah instansi terkait tutup mata tutup telinga, " keluhnya.

Adapun untuk tindak lanjut laporan ke inspektorat ataupun ke jenjang yang lebih berkopeten, tambah Ocd, itu kan urusan BKPSDM, bukan urusan saya.

Kalau menurut napsu, lanjut Ocd' wah pokonya, kan si K itu sebelumnya sudah diperingati, tapi pada istri saya dia tetap terus begitu, sampai akhirnya pada tanggal 16 April 2021 Jum'at malam setelah bubar tarawahan dia ketahuan sedang mesum dengan istri saya dan digerebeg di penginapan oleh kami (saya

Ocd mantan suami Rn, saksi 1 And, saksi 2 pa Ag), " kata Ocd.

Jauh sebelum hari H pengerebegan, ketika diperingati oleh saya, tambah ocd, dia minta maaf dan tidak akan melakukannya lagi, nah ketika ketahuan sedang mesum bersama istri saya didalam kamar penginapan, masih untung si K tidak dibunuh oleh saya, " sebutnya.

Saksi 1 - Ditempat terpisah And sebagai saksi 1 menerangkan, betul, di bulan puasa 16 juli 2021, selepas tarawih, saya And, pa Ag dan Ocd menggerebeg pasangan mesum K dan Rn di salahsatu penginapan di pangandaran, " kata And saat dikonfirmasi oleh Anton AS wartawan indonesiasatu dan oleh Rahmat wartawan Nuansasinar di kantin belakang kantor Dinas sosial, karangbenda parigi, Kamis 04/11/2021.

Diterangkannya bahwa, inisial K itu adalah seorang PNS sebagai kepala Seksi di salah satu kantor Dinas di kabupaten Pangandaran, dan Rn adalah istri syahnya inisial Ocd beralamat di dusun pasirlimus desa ciliang kecamatan parigi kabupaten pangandaran.

Jumat malam tanggal 16/07/2021 diketahui pasangan lain muhrim K dengan Rn berdua sedang berada didalam kamar. Langkah pertama, kami temui dulu pemilik penginapannya dan menerangkannya bahwa, kedatangan kami ini untuk membuktikan bahwa pasangan yang sedang mesum didalam kamar itu, salah satunya adalah istrinya Ocd. Ini hanya untuk pembuktian, tidak untuk mencari keributan ataupun huru hara. Kami hanya akan mengetuk pintunya agar pasangan mesum itu keluar dan nantinya kan mereka mengetahui jika yang datang itu adalah Ocd suaminya Rn, " papar And.

Sepulangngnya pemilik penginapan dari sholat tarawih, kami sepakat, sebelum pintu diketuk, saya naik dan ngintip pasangan yang sedang mesum lewat looster sambil pasang rekaman video, kemudian Ocd mengetuk pintu dan tidak lama kemudian, keluarlah Rn, " kata And.

Diluar, suami istri antara Rn dengan Ocd itu saling berdebat dan adu argumen, kemudian kami menyela dengan berkata bahwa tujuanyapun kan untuk pembuktian, jadi karena perselingkuhan mereka sekarang sudah terbukti dan terlihat oleh mata kita sendiri, ketimbang ribut tak menentu, lebih baik kita pulang saja, dan akhirnya kami Ocd, Ag dan saya And sepakat untuk pulang ke parigi, " sebutnya.

Saksi 2 - Ditempat terpisah, sebagai saksi 2, Ag menerangkan bahwa, betul, Ocd bersama And dan saya Ag, pada bulan puasa, selepas tarawih, jum'at malam tgl 16 juli 2021, memggerebeg pasangan K dengan Rn sedang mesum di sebuah penginapan di pangandaran, " kata Ag, dikantornya, Rabu 03/11/201.

Sebetulnya perbuatan mesum ini seharusnya sudah tidak dilakukan lagi oleh mereka, mengapa, ' ya karena sdr K sudah dua kali diperingati oleh saya agar menghentikan perselingkuhannya dengan Rn. Duakali juga K minta maaf kepada saya dan tidak akan mengulangi perselingkuhannya dengan Rn, " kata Ag.

Begini, lanjut Ag, dibulan puasa pada jum'at malam tanggal 16/07/2021, setelah dibuntuti, akhirnya diketahui mereka berdua masuk ke sebuah penginapan di

pangandaran.

Ketika pasangan K dengan Rn sedang berada didalam kamar. Langkah pertama, kami temui dulu pemilik penginapannya dan menerangkannya bahwa, kedatangan kami ini hanyalah untuk membuktikan bahwa pasangan yang sedang mesum didalam kamar itu, salah satunya adalah istrinya Ocd.

Maksud kedatangan kami ke sini hanya untuk pembuktian, tidak untuk mencari keributan ataupun huru hara. Kami hanya akan mengetuk pintunya agar pasangan mesum itu keluar dan nantinya kan mereka mengetahui jika yang datang itu adalah Ocd sebagai suami syahnya Rn, " kata Ag

Sepulangngnya pemilik penginapan dari sholat tarawih, kami sepakat, sebelum pintu diketuk, kami ngintip dulu, kemudian Ocd mengetuk pintu dan terlihat K masuk ke kamarmandi, dan tidak lama kemudian, keluarlah Rn, " kata Ag.

Diluar, suami istri antara Rn dengan Ocd itu saling berdebat dan adu argumen, kemudian kami menyela dengan berkata bahwa tujuanyapun kan untuk pembuktian, jadi karena perselingkuhan mereka sekarang sudah terbukti dan terlihat oleh mata kita sendiri, adapun urusan rumah tangga, baik mau lanjut diceraikan ataupun tidak itu urusan kamu kamu berdua, dan diselesaikannya besok siang di rumahmu, pinta saya kepada Ocd dan Rn.

sudah jangan ribut tak menentu, biarkan saja mereka disini" ayo ! lebih baik kita pulang saja" kata saya kepada Ocd dan akhirnya kami Ocd, And dan saya Ag sepakat untuk pulang ke rumah masing masing di parigi, " sebutnya.

Pelaku Rn - Di tempat terpisah, Rn menerangkan bahwa, saya mulai dekat dengan K ketika saya masih satu kantor dengannya, sekitar bulan Novembet 2019, hubungan kami pada awalnya biasa saja, tapi pas dia mengetahui di rumah tangga saya ada kemelut, hubungan kami makin dekat, dan jikalau sampai saya bercerai terus menyendiri, K akan mengawini saya untuk dijadikan itrinya, " kata Rn saat dikonfirmasi oleh wartawan [indonesiasstu.co.id](http://indonesiasstu.co.id), di rumahnya, jum"at 29/11/2021.

Diterangkannya bahwa, semenjak itulah antara Ktik dan saya ada komitmen dengan terusa saya ma melakukan hubungan sembunyi sembunyi baik dilakukan dirumah saya maupun diluar rumah. Perselingkuhan tetap di luar jam kerja, seringnya dilakukan pada malam hari di penginapan pangandaran, " kata Rn.

Pada bulan puasa di hari Jum"at malam, tanggal 16 April 2021, pas kami sedang asikasiknya selingkuh didalam kamar, kami mendemgar ketukan keras dari luar diringi suara lantang, keluar kamu.... Kami terperanjat, ya teriakan itu dikenalnya sebagai suara suami saya, tak lama kemudian saya membuka pintu, ternyata diluar tidak hanya ada Ocd suami saya saja, juga terlihat ada pa Ag dan And.

Di luar kamar, saya dengan Ocd berdebat dan bertengkar mgawur kemana mana, saling tunjuk dan saling menyalahkan, untungnya ada suara lantang dari pa Ag, sudah, berhenti, jangan Ribut, bikin malu, ini kan aib, " kata Ag.

Tujuan awal kedatangan kita kesinih kan hanya untuk pembuktian, jadi karena perselingkuhan ini sekarang sudah terbukti dan terlihat oleh mata kita sendiri,

adapun urusan rumah tangga, baik mau lanjut dicerai ataupun tidak itu urusan kamu kamu berdua, dan diselesaikannya besok siang di rumahmu, pinta pa Ag kepada Ocd dan kepada saya, " kata Rn.

Sudah jangan ribut tak menentu, biarkan saja mereka disini" ayo ! lebih baik kita pulang saja" kata pa Ag kepada Ocd dan ahirnya mereka Ocd, And dan pa Ag meninggalkan kami dan mereka terus ngeloyor pada pulang ke parigi, " kata Rn.

Esok harinya setelah peristiwa penggerebegan itu, karena K itu PNS, jadi demi keselamarannya saya sibuk melobi kesana kemari. Karena lobilobi itu butuh materi saya menjual sawah, dan uangnya habis semua. Akibat dari peristiwa itu, saya telah amburadul, rugi materi dan rugi harga diri hingga sampai berita ini ditulispun, sdr K tidak jelas tanggung jawabnya kepada saya.

Sepertinya K memghindar dari tanggungjawab, ketika ditelpon dia menjawab berbelitbelit, berujung telponnyapun sampai tidak aktif. Ahirnya kan saya jadi panik, " kata Rn.

Dari rasa Aib, dan himpitan ekonomi, dengan berat hati, saya temui K dirumahnya, tapi apa yang terjadi, saya dimarahi oleh istrinya K, ketimbang jadi ribut dengan dia, saya memilih keluar dan langsung pulang. Sudah berapa lama saya tunggu K untuk menemui saya, tapi tak kunjung juga datang, boroboro mengganti uang saya, apalagi memenuhi kebutuhan ekonomi saya, dirinya pun tidak nongol nongol, tambah paniklah saya.

Kandungan saya semakin hari semakin mermbesar, Saya di BAP tanggal 4 November 2021 oleh Kadisnya si K, setelahnya itu hingga hari inipun dia tidak jelas tanggungjawabnya, menemui saya pun tidak, nah dari semua itulah ahirnya saya berkesimpulan, mandi kepalang basah, ya sudahlah, hancur ya hancurlah semua.

Nah itulah saya" kata Kn, dan saya tidak takut oleh premanpreman yang membackup si K, ingat diatas langit masih ada langit, " sebutnya. (Anton AS)